

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE COURSE REVIEW
HORAY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
BIDANG STUDY FIQIH DI MA BAHRUL ULUM
BLAWI KARANGBINANGUN LAMONGAN**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)
Ilmu Tarbiyah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 376 PAI	No. REG : T-2010 / PAI / 376 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh :

**UMI HANIK
DO1206162**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA**

2010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Hanik
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 11 Agustus 1988
NIM : D01206162
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak ada karya orang lain yang telah dipublikasikan, selain mengacu dalam kutipan atau dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya jika di kemudian hari skripsi ini merupakan karya orang lain, saya sanggup untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum.

Surabaya, 19 Agustus 2010

Yang Membuat Pernyataan

Umi Hanik
NIM. D01206162

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : UMI HANIK

NIM : D01206162

**Judul : “PENGARUH PENGGUNAAN *METODE COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY FIQIH
DI MA BAHRUL ULUM BLAWI KARANGBINANGUN LAMONGAN”**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya , 11 agustus 2010

Pembimbing,



Dr.H.Ach.Muhibbin Zuhri,M.Ag.
NIP.197207111996031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Umi Hanik** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 31 Agustus 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

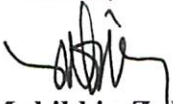


Dekan,

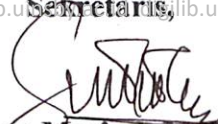



Dr. H. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,


Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M. Ag.
NIP : 197207111996031001

Sekretaris,


Sulthon Mas'ud, M. Pd. I
NIP. 197309102007011017

Penguji I


Dr. H. Abd. Chayyi Fanany, M. Si.
NIP. 194612061966051001
Penguji II


Drs. H. Sholeh, M. Ag.
NIP. 195911041991031002

ABSTRAK

UMI HANIK, 2010, PENGARUH PENGGUNAAN METODE COURSE REVIEW HORAY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY FIQIH DI MA BAHRUL ULUM BLAWI KARANGBINANGUN LAMONGAN

Course Review Horay adalah salah satu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi guru dengan menyelesaikan soal-soal. Metode ini juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *course review horay*, motivasi belajar siswa serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa khususnya pada bidang study fiqih di Kelas X MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan metode *course review horay* pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan, (2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan, dan (3) Adakah pengaruh metode *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menganalisis dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) penggunaan metode *course review horay* di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan adalah baik, (2) motivasi belajar siswa di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan tergolong baik, (3) ada pengaruh penggunaan metode *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan. Berdasarkan analisis, diperoleh r hitung 0,726, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,339 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,436 dengan jumlah responden 36 siswa. Jadi r hitung lebih besar daripada r tabel, berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada korelasi antara penggunaan metode *course review horay* dengan motivasi belajar siswa diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Kemudian korelasi penggunaan metode *course review horay* dengan motivasi belajar pada bidang study fiqih di kelas X MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan adalah tinggi. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi nilai r , dimana r hitung 0,726 berada antara 0,70 – 0,90 yang berarti korelasinya adalah tergolong tinggi.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Identifikasi Variabel	7
G. Definisi Operasional	9
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian tentang Metode Course Review Horay	13
1. Pengertian Metode Course Review Horay	13
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Course Review Horay	15
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Course Review Horay ...	18

B. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2. Macam-macam Motivasi Belajar	22
3. Prinsip-prinsip Motivasi	26
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar	28
5. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.....	29
6. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	32
7. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	34
C. Tinjauan-tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih	35
D. Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Study Fiqih.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	39
B. Rencana Penelitian.....	40
C. Penentuan Populasi dan Sampel	41
D. Jenis Data dan Sumber Data	42
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	48
1. Identifikasi Madrasah	48
2. Sejarah Singkat Berdirinya MA Bahrul Ulum Blawi	49
3. Visi, Misi dan Tujuan	52
4. Struktur Organisasi	53
5. Keadaan Guru dan Siswa	54
6. Sarana dan Prasarana	57

B. Penyajian Data	58
C. Analisis Data	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel I	Data Guru MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan	54
Tabel II	Data Jumlah Siswa MA Bahrul Ulum Tahun Pelajaran 2009/2010	56
Tabel III	Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.....	57
Tabel IV	Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	60
Tabel V	Observasi Keterampilan Siswa	61
Tabel VI	Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Pelaksanaan Metode <i>Course Review Horay</i>	63
Tabel VII	Data tentang Motivasi Belajar Pada Bidang Study Fiqih	64
Tabel VIII	Data tentang Metode <i>Course Review Horay</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa	65
Tabel IX	Aktivitas Belajar yang Tinggi.....	67
Tabel X	Konsentrasi dan Memperhatikan Pelajaran Guru	67
Tabel XI	Bersemangat dalam Belajar	68
Tabel XII	Memahami Materi Pelajaran	68
Tabel XIII	Teratasinya Permasalahan Belajar	69
Tabel XIV	Tidak Bosan Terhadap Materi yang Disampaikan Guru	69
Tabel XV	Mudah Mengerti Guru dalam Menyampaikan Pelajaran	70
Tabel XVI	Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan yang Ada dalam Dirinya	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar yang terencana, terprogram dan berorientasi pada tujuan yaitu, tercapainya kedewasaan peserta didik baik jasmani maupun rohani. Pendidikan tersebut mempunyai peranan yang amat menentukan bagi perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.¹

Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, maka perlu diadakannya upaya dalam perbaikan pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan luas.²

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa antara lain disebabkan oleh siswa tidak sepenuhnya memahami apa yang mereka pelajari. Kurangnya pemahaman siswa terhadap apa yang mereka pelajari itu antara lain disebabkan oleh Pendidikan Agama Islam adalah konsep yang abstrak. Disini yang dimaksud dengan abstrak adalah pendidikan agama Islam hanya beberapa pemahaman-pemahaman teori-teori saja, sehingga siswa kesulitan mengaplikasikannya, selain

¹ Utami Munandar, *Kreatifitas dan Keberbakatan*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 14

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 101

karena sifatnya yang abstrak, kesulitan atau kurangnya pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam juga terletak pada cara PAI diajarkan.³

Seringkali seorang guru mengeluh karena siswa kurang berminat mengikuti pelajaran yang dibawakannya. Sementara orang tua siswa banyak yang mengeluh karena anaknya jarang belajar di rumah. Motivasi merupakan pendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi yang didalamnya terdapat pendekatan, model dan teknik secara spesifik. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa sebenarnya aspek yang juga paling penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah penguasaan metode pembelajaran.

Guru memilih metode pembelajaran yang cocok untuk strategi pembelajaran yang diterapkan menurut caranya sendiri. Pemilihan strategi pembelajaran dalam rangka membelajarkan siswa harus dibangun atas dasar asumsi bahwa tidak ada satupun metode atau apapun namanya yang dapat digunakan dengan baik untuk semua bahan kajian. Semua metode memiliki keunggulan dan kekurangan. Metode tertentu hanya baik untuk mencapai tujuan tertentu (spesifik), sementara metode yang lainnya baik untuk mencapai tujuan yang lain.⁴

Keberadaan guru dan murid merupakan dua faktor penting yang sangat berkaitan, kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru.

³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

⁴ Suyatno., *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka, 2009), h.

Salah satu masalah yang dihadapi guru didalam menyelenggarakan pengajaran adalah, bagaimana menimbulkan memotivasi dalam diri siswa untuk belajar efektif. Sebab keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar siswa.⁵

Sebenarnya motivasi, yang oleh Eysenk dan kawan-kawan dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit yang berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi untuk berprestasi disekolah, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan lain, seperti misalnya teman-teman yang mendorongnya untuk tidak berprestasi disekolah.

Seorang siswa dapat belajar dengan giat karena motivasi dari luar dirinya, misalnya adanya dorongan dari orang tua atau gurunya, janji-janji yang diberikan apabila ia berhasil dan sebagainya. Tetapi akan lebih baik lagi apabila motivasi belajar itu datang dari dalam dirinya sendiri, siswa akan terdorong secara terus menerus tidak tergantung pada situasi luar.⁶

Course Review Horay adalah salah satu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini

⁵ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 94

⁶ Masnur, Nur Hasanah, Basenary Siliwangi, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Malang: Jemmars, 1987), h. 42

merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pembelajaran melalui metode ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antara kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam proses belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak bosan untuk belajar.⁷

Berpijak dari hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta unggul dalam prestasi. Dalam

⁷ Kisworo, *Pendekatan Multikultural Untuk Penyempurnaan Kurikulum Nasional*, 2007

sekolahan ini telah menggunakan metode *course review horay*, sehingga penulis memilih madrasah ini untuk di jadikan penelitian skripsi.

Bertolak dari latar belakang diatas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang ***"Pengaruh Penggunaan Metode Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Study Fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan"***

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitan ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Course Review Horay* pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan?
3. Adakah pengaruh metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan metode *Course Review Horay* pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.
3. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh metode *Course Review Horay* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang study fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan .

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis yang meliputi:

- a. Untuk membuktikan atau memperkuat model pembelajaran cooperative learning tentang Metode Course Review Horay.
- b. Untuk membahas hasil penelitian sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah.⁸

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Praktis yang meliputi:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan Agama islam di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.
- b. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dengan landasan penelitian.

E. Hipotesis penelitian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 57-58

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban/kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, peneliti mempunyai 2 hipotesis, yakni:

1. Hipotesis kerja/hipotesis alternative yang dikembangkan (H_a), hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), yakni adanya pengaruh yang signifikan antara metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study fiqh di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Nol/Hipotesis Nihil yang berlawanan (H_0). Hipotesis ini

menyatakan bahwa tidak ada hubungannya antara variabel Independent (X) dengan variabel dependent (Y). Sering juga disebut hipotesis statistik karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dengan perhitungan statistik yang tidak ada pengaruh antara metode metode *Course Review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada Bidang Study Fiqh di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.

F. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel ini sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau jejak yang akan diteliti. Dalam penelitian ada dua variabel, yaitu; variabel bebas dan variabel terikat, yang dimaksud variabel bebas adalah

yaitu; variabel bebas dan variabel terikat, yang dimaksud variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

1. Independen Variabel atau variabel bebas disebut dengan variabel (x) yaitu; metode belajar *Course Review Horay* disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun indikator dari variabel x (*Metode Course Review Horay*) adalah:

- a. menyebutkan kelemahan adalah kelebihan yang ada dalam dirinya terkait dengan kegiatan tertentu.
- b. Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan semangat yang tinggi
- c. Bersosialisasi dan menjalin kerja sama untuk saling membantu didalam kelas
- d. Mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi sebagai bukti keberhasilan metode
- e. Perhatian dan konsentrasi terhadap kewajiban yang dilaksanakan lebih dikedepankan.

2. Dependen Variabel atau variabel terikat disebut dengan variabel (y) yaitu keberhasilan pembelajaran disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun indikator dari variabel y (*Motivasi Belajar*) adalah :

- a. Durasi kegiatan, yaitu berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan
- b. Frekuensi kegiatan, yaitu berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode tertentu
- c. Persistensi kegiatan, yaitu ketetapan dan kekekatannya pada tujuan kegiatan tersebut
- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan untuk mencapai tujuan belajar.
- e. Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan belajar.
- f. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan belajar, yaitu positif dan negatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran judul penelitian ini, maka penulis perlu penegasan istilah yang dimaksud:

Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹

Metode : Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664

dengan kata lain metode untuk suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Course Review Horay: suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi no, untuk menuliskan jawabanya, yang paling dulu mendapatkan tanda bena langsung berteriak hore atau yel-yel.

Motivasi : suatu keputusan yang merupakan dorongan individu untuk melaksanakan sesuatu yang diinginkan atau yang dikehendaki.¹¹

Belajar : secara psikologi belajar adalah suatu proses perubahan yaitu peubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah lakunya.

Bidang Study Fiqh : merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of*

73 ¹⁰ WJS. Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h.

h.42 ¹¹ Cholijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Al-Ikhlash, 1994),

life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. ¹²

H. Sistematika Pembahasan

Bagian ini merupakan jalan untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasikan hal-hal dalam penulisan, aka dari itu penulis membuat tulisan dengan bentuk perbab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II peneliti memaparkan tentang landasan teori yang membahas tinjauan tentang metode *Course Review Horay* yang didalamnya berisikan tentang pengertian metode *Course Review Horay*, langkah-langkah metode *Course Review Horay* dan kekurangan dan kelebihan metode *Course Review Horay*, kemudian tinjauan tentang motivasi belajar siswa meliputi pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi, prinsip motivasi, fungsi Motivasi, bentuk-bentuk motivasi, ciri-ciri motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar disekolah, dan membangkitkan motivasi belajar kemudian tinjauan tentang pengaruh penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih.

¹² Departemen Agama RI, *Standar kompetensi* ,(Jakarta: direktorat jendral kelembagaan agama Islam, 2004) h.48

Bab III metodologi penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis data dan sumber data, populas dan sampel, Rancangan Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, pengkajian data dan nalisis data tentang variabel x (*Course Review Horay*) dan variabel y (motivasi belajar).

Bab V penutup, yang diberikan keimpulan dan saran dan dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Metode *Course Review Horay*

1. Pengertian Metode *Course Review Horay*

Metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan kedalam berbagai metode pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan. Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran.

Oleh karena itu guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi yang di dalamnya terdapat pendekatan, model dan teknik secara spesifik. Guru yang kaya akan metode, niscaya akan mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam kondisi apapun.²⁵

Metode *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi nama untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak “*hore*”. Pada *Course Review Horay* siswa diajak untuk belajar dengan cara yang relatif lebih menyenangkan. Disini siswa akan diajak lebih

²⁵ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2004), h. 26



aktif untuk mengemukakan jawabannya ke depan kelas, dan jika telah menyelesaikan sejumlah soal dengan benar maka siswa dipersilahkan untuk mengucap yel-yel sebagai penyemangat siswa. Yel-yel yang dipakai dalam strategi ini biasanya bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa. Jadi diharapkan siswa akan menjadi lebih tertarik pada pokok bahasan yang ingin dicapai.²⁶

Course Review Horay termasuk salah satu pembelajaran kooperative yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok. Yang mana metode ini mempunyai ciri selain sebagai aktifitas berfikir juga dapat menumbuhkan perilaku-perilaku sosial yang positif yang dapat dikembangkan melalui kerja kelompok.

Dalam aplikasinya metode *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik, pembelajaran dengan metode course juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Pembelajaran melalui metode ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan, kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi yang seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu

²⁶ Ibid, h. 126

siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep pada bidang studi fiqih, yang pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.²⁷

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Course Review Horay*

Implementasi metode *Course Review Horay* pada bidang studi fiqih sangat tepat, anak akan mudah menguasai dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam mata pelajaran fiqih.

Adapun prosedur pengajaran dalam implementasi metode *Course Review Horay* ditentukan pada kegiatan siswa, bukan pada kegiatan guru. Hal ini merupakan penerapan konsep dasar dan metode *Course Review Horay* itu sendiri yaitu mengoptimalkan aktivitas siswa, langkah awal adalah memilih bahan pelajaran, bahan pengajaran tersebut akan mengisi proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar harus merumuskan apa yang harus dilakukan siswa dan bagaimana cara mereka melakukan. Ada berbagai macam jenis kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari bahan pengajaran antara lain mendengarkan, melihat, mengamati, bertanya, mengerjakan, berdiskusi, memecahkan masalah, mendemonstrasikan, melukiskan atau menggambarkan, mencoba dan lain-lain.

²⁷ <http://www.id.wordpress.com/2009/11/10/model-pembelajaran-course-review-horay>

Dalam implementasi metode *Course Review Horay* terdapat prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan seorang pendidik pun harus dapat menggunakan metode *Course Review Horay* dengan tepat melalui langkah-langkah metode *Course Review Horay* dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun langkah-langkah metode *Course Review Horay* adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi
- c. Memberikan siswa tanya jawab
- d. Peserta didik disuruh membuat kotak yang diisi angka menurut selera masing-masing kelompok
- e. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung mendiskusikannya, jika benar diisi tanda benar (✓) dan kalau salah diisi tanda silang (x)
- f. Peserta didik yang sudah mendapat tanda (✓) vertikal/horizontal/diagonal harus berteriak horay..... atau yel-yel lainnya
- g. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.²⁸

²⁸ Nanang Hanatiah, Cucu Suhena, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rineka Aditama, 2009), h. 50

Menurut Kisworo E. mengungkapkan langkah-langkah metode *Course Review Horay*.

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kompetensi ini disampaikan agar pembelajaran lebih terarah tujuannya.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi sesuai topik bahasan yang sedang diajarkan.
- c. Memberikan peserta didik tanya jawab, dimana sesi tanya jawab di sini dimaksudkan untuk memberikan siswa kesempatan untuk lebih mencerna pelajaran sambil berkomunikasi dengan guru.
- d. Untuk menguji pemahaman, peserta didik disuruh membuat tempat jawaban. Tempat jawaban disini berbentuk kotak, banyaknya tempat jawaban disesuaikan dengan kebutuhan, dan tiap kotak jawaban diisi angka sesuai dengan selera masing-masing kelompok.
- e. Guru membaca soal secara acak sesuai dengan nomor yang telah disiapkan sebelumnya. Peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru. Soal yang telah dibacakan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (✓) dan salah diisi tanda silang (x) disini dibutuhkan kejujuran dari peserta didik yang telah menjawab salah ataupun benar.
- f. Peserta didik yang sudah mendapat tanda (✓) harus segera berteriak horay atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh.

- h. Penutup pembahasan, penutup dari pembahasan ini dapat berupa penyimpulan dari guru ataupun disimpulkan sendiri oleh peserta didik.

3. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Course Review Horay*

a. Keuntungan metode pembelajaran *Course Review Horay*

Sebagai suatu metode pembelajaran, metode *Course Review Horay* mempunyai beberapa keunggulan diantaranya:

- 1) Pembelajarannya menarik, mendorong peserta didik untuk dapat terjun kedalamnya.
- 2) Melatih kerjasama dengan orang lain dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
- 3) Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- 4) Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

b. Kelemahan metode pembelajaran *Course Review Horay*

Disamping memiliki keunggulan, metode pembelajaran *Course Review Horay* juga memiliki kelemahan di antaranya:

- 1) Dengan adanya kelompok, peserta didik yang aktif dan pasif nilainya disamakan.
- 2) Dikhawatirkan adanya peluang untuk curang.²⁹

²⁹ Kisworo, *Pendekatan Multikultural Untuk Menyempurnakan Kurikulum*, 2007

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi menunjukkan kepada semua yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah didalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat minat.

Motivasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu motivasi dan belajar.

Motivasi sendiri terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id pakar, adapun beberapa definisi motivasi antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut McDonald, seperti yang dikutip Oemar Hamalik yang mengemukakan *"Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions."* motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁰
- b. Nasution, membedakan antara motif dan motivasi. Motif adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan

³⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), h.173

motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi, sehingga orang itu mau untuk atau ingin melakukannya.³¹

- c. Menurut Sardiman A.M, Motivasi adalah usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang tidak mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.³²
- d. Menurut Oemar Hamalik, Istilah Motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi gerakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.³³
- e. Menurut Wuryani, Kata Motivasi berasal dari bahasa Inggris “*Motivation*” yang berarti alasan atau dorongan. Kata Motivasi sendiri berasal dari kata latin “*Motivum*” yang mempunyai arti alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak.³⁴
- f. Mahfudh Shalahuddin memberi pengertian bahwa “Motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya, yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan guna memenuhi kebutuhan.”³⁵

³¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 75

³² Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo Persada, 2003), h. 75

³³ Oemar Hamalik, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru al-Gesinda, 2002), h. 173

³⁴ Siti Esti Wuryani Djiwsandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 329

³⁵ Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 144

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sebagai suatu daya atau kekuatan atau energi yang menggerakkan tingkah laku atau perbuatan seseorang untuk beraktivitas. Setelah menjelaskan pengertian Motivasi, selanjutnya penulis akan menguraikan tentang pengertian dari belajar. Banyak ahli mendefinisikan belajar, diantaranya :

- a. Menurut Slameto, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁶
- b. Menurut Morgen, seperti yang dikutip A. Mudzakir, Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.³⁷
- c. Menurut James Whittaker dikutip Westy Soemanto, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.³⁸
- d. Menurut Roestiyah NK., belajar adalah suatu proses aktifitas yang dapat membawa perubahan pada individu.³⁹

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h.

³⁷ A. Mudzakir, Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), h.

³⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, h. 104

³⁹ Roestiyah NK., *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 8

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang dihasilkan oleh kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan dan pemahaman yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dengan demikian amatlah penting bagi para guru untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya dapat melakukan aktifitas belajarnya dengan baik, sehingga akan mendapatkan out-put yang baik dan berkualitas tinggi.

2. Macam-Macam Motivasi

Macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yang meliputi:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1). Motif-motif bawaan

Yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dll.

2). Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari.

Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

Motif-motif ini sering disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

Di samping itu Frandsen, seperti yang dikutip oleh Sardiman AM, masih menambahkan jenis-jenis motif berikut ini :

1) Cognitive motives

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut

kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

2) Self-expression

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk itu memang diperlukan kreativitas, penuh

imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

3) Self-enhancement

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.⁴⁰

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

1). Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, minum, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2). Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

3). Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

⁴⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ..., h. 86-88

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohani adalah kemauan.

Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui 4 momen, yaitu:

- 1) Momen timbulnya alasan
- 2) Momen pilih
- 3) Momen putusan
- 4) Momen terbentuknya kemauan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1). Motivasi intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

2). Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.

Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.⁴¹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Prinsip-Prinsip Motivasi

Dibawah ini ada 17 prinsip motivasi berdasarkan penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi belajar siswa di sekolah melalui pandangan demokratis, Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman.

⁴¹ Ibid, h. 88-91

- b. Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang harus mendapat kepuasan.
- c. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- d. Jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) memerlukan usaha penguatan (reinforcement).
- e. Motivasi mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain.
- f. Pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar akan merangsang motivasi.
- g. Tugas-tugas yang bersumber dari diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya ketimbang bila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- h. Pujian-pujian yang datangnya dari luar (external reward) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- i. Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam itu efektif untuk memelihara minat siswa.
- j. Minat khusus yang dimiliki oleh siswa berdaya guna untuk mempelajari hal-hal lainnya.
- k. Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat para siswa yang tergolong pandai.
- l. Tekanan dari kelompok siswa umumnya lebih efektif dalam memotivasi dibandingkan dengan tekanan atau paksaan dari orang dewasa.
- m. Motivasi yang tinggi erat hubungannya dengan kreativitas siswa.

- n. Kecemasan akan menimbulkan kesulitan belajar.
- o. Kecemasan dan frustasi dapat membantu siswa berbuat lebih baik.
- p. Tugas yang terlalu sukar dapat mengakibatkan frustasi sehingga dapat menuju kepada demoralisasi.
- q. Tiap siswa mempunyai tingkat frustasi dan toleransi yang berlainan.⁴²

4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak itu sebenarnya dilatar belakangi oleh sesuatu atau yang secara umum dinamakan motivasi. Motivasi inilah yang mendorong mereka untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.⁴³

Sehubungan dengan hal tersebut ada 3 fungsi motivasi, yaitu:

- a. *Sebagai pendorong*, mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b. *Sebagai pengarah*, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang di inginkan.

⁴² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, h. 181-183

⁴³ Sardirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 84-85

- c. *Sebagai penggerak*, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.⁴⁴

5. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain:

a. *Memberi angka*

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

b. *Hadiah*

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, h.175

c. *Saingan/kompetisi*

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

Ego involvetment artinya harga diri anak itu terlibat dalam tugas itu.⁴⁵

e. *Memberi ulangan*

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

f. *Mengetahui hasil*

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada

⁴⁵ Syaiful Bahdi Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 1997), h.

diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. *Pujian*

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. *Hukuman*

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. *Hasrat untuk belajar*

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j. *Minat*

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k. *Tujuan yang diakui*

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar.⁴⁶

6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang, dan bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya seseorang yang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.

Untuk mengetahui apakah seseorang siswa itu mempunyai motivasi dalam belajarnya, maka perlu mengetahui ciri-ciri daripada motivasi tersebut, adapun ciri-cirinya sebagai berikut :

⁴⁶ Sardirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 94-95

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar
- d. Lebih suka belajar sendiri tidak tergantung kepada orang lain
- e. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas apa yang diyakini, dan
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.⁴⁷

Sedangkan menurut Brown, yang dikutip oleh Ali Imran, mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, antara lain :

- a. Tertarik pada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh
- b. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan
- c. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru
- d. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas
- e. Ingin identitas dirinya diakui oleh orang lain
- f. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri

⁴⁷ Ibid, h. 83

- g. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
- h. Selalu terkontrol oleh lingkungannya.⁴⁸

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang memiliki motivasi yang cukup kuat. Dan ciri-ciri tersebut penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena kegiatan belajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun belajar dan mengerjakan tugas dengan baik. Hal itu semua dapat dipahami benar oleh guru, agar interaksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila ciri-ciri tersebut dimiliki oleh siswa dalam belajar, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik diantaranya :

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.

⁴⁸ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1996), h. 38

- c. Pengaruh kelompok siswa, bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Dari pendapat di atas, dapat dikemukakan dengan jelas bahwa tinggi rendahnya motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti umur, kondisi fisik, kekuatan inteligensi minat dan lain-lain. kedua, faktor dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan, kebiasaan, prestasi dan latihan.⁴⁹

C. Tinjauan-tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taan menjalankan syariat Islam secara kaffah.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali siswa antara lain agar dapat :

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121

yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah.

- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.⁵⁰

D. Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵¹

Dari sini dapat diketahui bahwa pendidikan mempunyai peranan dalam mengembangkan dan meningkatkan bakat atau kemampuan yang dimiliki individu. Apalagi pada masa sekarang ini ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat, maka sebagai pribadi maupun sebagai kelompok atau suatu bangsa kita harus mampu memikirkan, membentuk cara-cara lama secara aktif dan kreatif

⁵⁰ Peraturan Menteri Agama, RI. No. 2 tahun tentang Standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama Islam dan B.Arab di Madrasah, (MA. Pemda Kanwil Depag. Prop. Jawa Timur Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2008), 76-77

⁵¹ Undang-Undang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3

agar kita dapat bertahan dan tidak hanyut atau tenggelam dalam persaingan antar bangsa dan negara.

Anak akan menjadi aktif di sekolah bila dapat dilibatkan dalam suatu pendalaman bahan pelajaran, diijinkan untuk merinci, mencari alternatif, menyisihkan alternatif yang tidak berhasil dan kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan daya pikir divergen.⁵²

Secara umum dalam proses belajar siswa, motivasi merupakan sesuatu yang penting dan bermanfaat bagi pendidikan agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Hal ini dikarenakan siswa merupakan generasi penerus kelangsungan hidup dan pendidikan suatu bangsa, sehingga siswa yang dibekali dengan pemikiran yang kreatif akan dapat menghadapi kompleksitas kehidupan pada masanya. Orang yang aktif dapat membawa makna atau tujuan baru dalam suatu tugas, menemukan penggunaan baru, menyelesaikan masalah atau memberikan nilai tambah atau keindahan.

Mengajar merupakan usaha menciptakan situasi di mana siswa diharapkan dapat belajar secara efektif. Situasi belajar terdiri dari beberapa faktor, seperti: Siswa, Fasilitas, Belajar dan cara penilaian. Dalam situasi belajar seperti ini, seorang guru dapat mengatakan apa yang harus dilakukan oleh siswa dan membimbing, serta membantu siswa dalam menyelesaikan tugas. Kondisi yang sering dialami oleh peserta didik adalah kurang berminat dan paham dalam mengikuti pelajaran yang dibawakan seorang guru, hal ini disebabkan karena pendidikan agama islam adalah konsep yang abstrak sehingga siswa kesulitan

⁵² Imam Musbikin, *Anak-anak Didikan Televisi* (Jakarta: Mitra Pustaka, 2004), h. 142



untuk mengaplikasikannya. Disini guru hanya sering menggunakan metode-metode yang monoton, seperti ceramah, sehingga motivasi belajar yang timbul dalam diri peserta didik itu kurang.⁵³

Metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan dapat menciptakan suasana menyenangkan. Oleh karena itu berhasil tidaknya pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran fiqih sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam belajar yang nantinya motivasi itu sendiri sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dapat mengacu semangat dan menggerakkan emosi positif peserta didik dalam belajar PAI khususnya mata pelajaran fiqih, dimana emosi positif tersebut dapat meningkatkan kekuatan otak, keberhasilan dan kehormatan diri. Dalam hal ini jelas sekali bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar khususnya pada bidang studi fiqih.⁵⁴

⁵³ J Mursel dan S. Nasution, *Mengajar dan Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 9

⁵⁴ Tayar Yusuf dan Saiful Amar, *Metodologi pengejaran Agama*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1995), h. 68

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian pengaruh metode *Course Review Horay* adalah merupakan penelitian survei (penelitian lapangan atau *field Research*).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data yang dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distributif dan hubungan antara variabel sosiologi dan psikologi.¹

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan dari data kuantitatif.²

¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusu Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 49

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 103-105

B. Rancangan Penelitian

Untuk rancangan penelitiannya penulis menentukan beberapa langkah antara lain :

1. mengadakan penyelesaian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai dengan kemampuan penulis
2. mengadakan study pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
3. Merumuskan masalahnya sehingga jelas darimana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa harus dicari
4. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis
5. Merumuskan hipotesis yaitu kebenaran sementara yang diyakini penulis
6. Memilih pendekatan teoritis dan empiris agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas
7. Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data
8. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian
9. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan hasil pembelajaran dan perilaku siswa di sekolah
10. Menganalisis data dengan teliti
11. Mengambil kesimpulan dan memberi saran
12. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Sedangkan menurut Bambang Soepono populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek mejadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X,XI,dan XII MA Bahrul Ulum Blawi Karang binangun Lamongan yang berjumlah 105.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau untuk bagian yang sama dengan populasi. Sedangkan menurut Bambang sampel adalah bagian dari populasi yang terwarnai oleh sifat dan karakteristik populasi untuk dikenakan penelitian ini.⁴

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling. Dengan sistem acak artinya pengambilan sampel (anggota-anggota sampel) secara acak yakni suatu populasi penelitannya dimana semua anggota populasi dianggap sama. Dalam penelitian ini kami mengambil sampel kelas X yang berjumlah 36 siswa.⁵

³ Suharsimi Aikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

⁴ Bambang Soepeno, MPd., *Statistik Terapan (dalam penelitian ilmu sosial dan pendidikan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 1997), h. 82

⁵ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru , Karyawan, Dan Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 60

D. Jenis data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.⁶ menurut sifatnya, data digolongkan menjadi dua yaitu :

a. data kualitatif; yaitu data yang hanya diukur secara tidak langsung dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah:

- 1) gambaran umum obyek penelitian
- 2) pelaksanaan metode *Course Review Horay*
- 3) latar belakang siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. data kuantitatif; yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung karena berupa angka-angka. Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian adalah:

- 1) jumlah guru
- 2) jumlah karyawan
- 3) jumlah siswa-siswi
- 4) sarana dan prasaran

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh.⁷ sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

⁶ Mardelis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h.

a. Data kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis mengenai permasalahan, yang di teliti dengan cara membaca, mengkaji dan menganalisa berbagai referensi, buku-buku ilmiah, serta informasi-informasi lainnya (yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk di jadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional dan dapat di pertanggung jawabkan.

b. Data lapangan (*field research*)

Yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang segala sesuatu yang di teliti, data penelitian ini yang menjadi sumber data meliputi: Kepala sekolah, staf pengajar, karyawan dan siswa.⁸

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka kedua penelitian ini perlu ditentukan metode-metode pengambilan data yang relevan, metode yang penulis gunakan adalah:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak

⁷ Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 134

⁸ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 91

terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung, misalnya; tes, questionnaire.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian dan pelaksanaan teknik pembelajaran course review horay.

2. Metode interview

Metode interview ini merupakan suatu teknik penelitian untuk memperoleh keterangan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang diinterview.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, dan tentang penggunaan metode course review horay.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen atau data-data tertulis yang berkaitan dengan skripsi ini.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap untuk keyakinan tentang hal-hal data yang diperoleh baik melalui observasi maupun wawancara. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan data-data lain yang dapat membantu penelitian ini.

4. Metode angket

⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 167

Yaitu suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden.¹⁰

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data dari siswa mengenai penggunaan metode course review horay dan motivasi siswa yang telah diterapkan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut yang termakna dan teruji, maka diperlukan cara-cara tertentu dalam menganalisisnya. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu :

1. Untuk menganalisa tentang metode course review horay dan motivasi belajar siswa di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan, penulis menggunakan metode analisa prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

N : Jumlah responden

F : Frekuensi ¹¹

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 149

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.43

Selanjutnya dalam menafsirkan hasil perhitungan dari rumus prosentase, penulis menggunakan statistik sebagai berikut:

- a) 76 % - 100 % tergolong Baik
- b) 56 % - 75 % tergolong Cukup
- c) 40 % - 55 % tergolong Kurang Baik
- d) Kurang dari 40 % tergolong Tidak Baik

2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode course review horay terhadap motivasi belajar siswa di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan, penulis menggunakan rumus “ r ” product moment yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$: jumlah perkalian antar skor x dan y

$\sum x$: jumlah nilai variabel x

$\sum y$: jumlah nilai variabel y ¹²

Adapun interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi “r” product moment, pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*....., h.206

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antar variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

- | | |
|----------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : MA Bahrul Ulum |
| b. Alamat | : Jl. Raya Timur Pasar No. 02 Blawi |
| Desa / Kelurahan | : Blawi |
| Kecamatan | : Karangbinangun |
| Kab / Kota | : Lamongan |
| No. Telp / HP | : (0322) 3382604 |
| c. Nama Yayasan | : Yayasan Pendidikan Islam Bahrul Ulum
Blawi |
| d. Alamat Yayasan & No. Telp: | Jl. Raya Timur Pasar No. 02 BlawiKec.
Karangbinangun Telp. (0322) 3382604 |
| e. NSM | : 312 352 415 482 |
| f. Jenjang Akreditasi | : Terakreditasi B |
| g. Tahun Didirikan | : 1992 |
| h. Tahun Beroperasi | : 1992 |
| i. Waktu belajar | : Pagi |
| j. Program yang di selenggarakan | : IPA dan IPS |

k. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan

1) Status Tanah : Hibah / Waqaf

2) Luas Tanah : 2.875 m²

l. Status Bangunan : Yayasan

1) Surat Ijin Bangunan :

2) Luas seluruh Bangunan : 274 m²

2. Sejarah Singkat Berdirinya MA. BAHRUL ULUM Blawi

Sepanjang perjalanan hidup dan kehidupan seorang hambah senantiasa dituntut untuk berusaha menjaga memperbaiki dan meningkatkan kualitas iman dan taqwanya dalam menghambahkan diri kepada Allah Swt, dimana mereka harus sadar akan posisi dirinya sebagai hambah Allah (Abid) yang harus tunduk pada titahNya. Untuk menuju kesana banyak cara yang ditempuh sesuai dengan cara dan pendekatan yang bermacam-macam antara lain dengan mendirikan pendidikan yang aktifitas-aktifitasnya diisi dengan pengetahuan untuk mendapat ridlo Allah Swt.

Pada tahun 1976 tokoh-tokoh masyarakat Desa Blawi yang konsens pada pendidikan mereka melihat dengan kasad mata bahwa banyak lulusan MI/SD yang tidak mampu melanjutkan ke tingkat yang lebih atas (MTs/SMP) atau pondok pesantren. Disamping itu lulusan tingkat dasar tidak memadai lagi untuk menjawab tantangan jaman.

Dari adanya berbagai masalah itu diambil gagasan untuk mendirikan MTs. Yang disponsori oleh tokoh Agama dan tokoh masyarakat yaitu Bapak

Moh. Malikan dengan mengajak tokoh-tokoh lain seperti, Bpk. H. Faqih, Bapak Subur Mawardi, Bapak Kaseman, Bapak Moh. Shulhan dan Bapak Ali Mansyur dll.

Mereka bermusyawarah dengan keputusan mendirikan MTs. Bahrul Ulum tepatnya tanggal 1 Januari 1977 dan langsung membentuk Panitia Penerimaan Murid Baru.

Dan pada waktu itu mendapat murid 22 anak tapi sayang perjalanan pendidikan tidak dapat berlangsung lama, akhirnya siswa yang ada dipindahkan ke sekolah lain. Tahun 1979 dibuka pendaftaran murid baru lagi dan Alhamdulillah mendapat murid yang cukup banyak dan ditunjuklah H. M. Miskan Choiri sebagai kepala MTs. Dalam perjalanannya MTs. Mengalami perkembangan yang cukup signifikan walaupun masuk sore dan gedung masih menumpang di MI. hal ini didukung oleh tenaga Guru dan tenaga administrasi yang memiliki Ruhul Jihad yang sangat kuat serta keihlasan para pengurus sehingga MTs. Bahrul Ulum bisa bertahan dan semakin berkembang.

Tiga belas tahun kemudian timbullah ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah tepatnya pada tanggal 17 juli 1992. pendirian ini juga terlahir dari pemikiran para tokoh agama dan tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Malikan. Beliau berkeinginan untuk menyempurnakan lembaga-lembaga ini ditambah lagi dengan Madrasah Aliyah mengingat banyak lulusan MTs. Tidak mampu melanjutkan ke kota atau ke pondok pesantren.

Akhirnya beliau mengundang orang-orang yang dapat diajak berfikir kedepan tentang pendidikan. Antara lain Drs.H. Mujib Drs, Khoirul Anam, Drs Mustofah Huda, Drs H. Agus Salim, H. Faqeh, H. Sulhan Subur Mawardi dan tokoh-tokoh lainnya. Dalam musyawarah tersebut terjadi perdebatan yang sangat sengit tentang tenaga pendidik Madrasah Aliyah tersebut, dan keputusannya tetap mendirikan Aliyah dan dibentuk pengurus pada saat itu juga. Dengan ketuanya H. Rofi'uddin, sekretaris Subur Mawardi Wakil Mustofa Huda Bendahara Drs, H, Agus Salim dan Wakil Tasliman. Kemudian ditunjuk selaku meneger atau Kepala Madrasah Drs. H. M. Miskan Choiri, Waka Kurikulum Drs, Khoirul Anam sedangkan TU masih mencari dan untuk tugas sementara dirangkap oleh TU MTs. Adapun Gedung menumpang pada dua lembaga yaitu MI dan MTs. Itulah sebabnya MA Bahrul Ulum kurang Surprice karena belum memiliki sarana prasarana yang lengkap. Karena itu kami mengharapkan uluran tangan dermawan, aghnia' bantuan pemerintah serta instansi terkait. Meskipun keadaan sarana prasarana belum sempurna tapi kita semua patut bersyukur karena dari tahun ketahun MA. Bahrul Ulum mampu mengisi sebagian sarana prasarana yang masih pinjam ke MI dan MTs. Seperti kursi murid, papan Alamari dan kantor sudah menjadi inventaris MA dan untuk tahun 2003/2004 dengan fasilitas gedung sendiri sudah siap masuk pagi.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah : *Sebagai Madrasah Faforit yang Berlandaskan Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Unggul Dalam Prestasi*

b. Misi Madrasah : 1. Meningkatkan disiplin dalam beribadah kepada Allah (Tuhan Yang Maha Esa).
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu / kualitas sehingga mampu mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan yang dijiwai ajaran agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

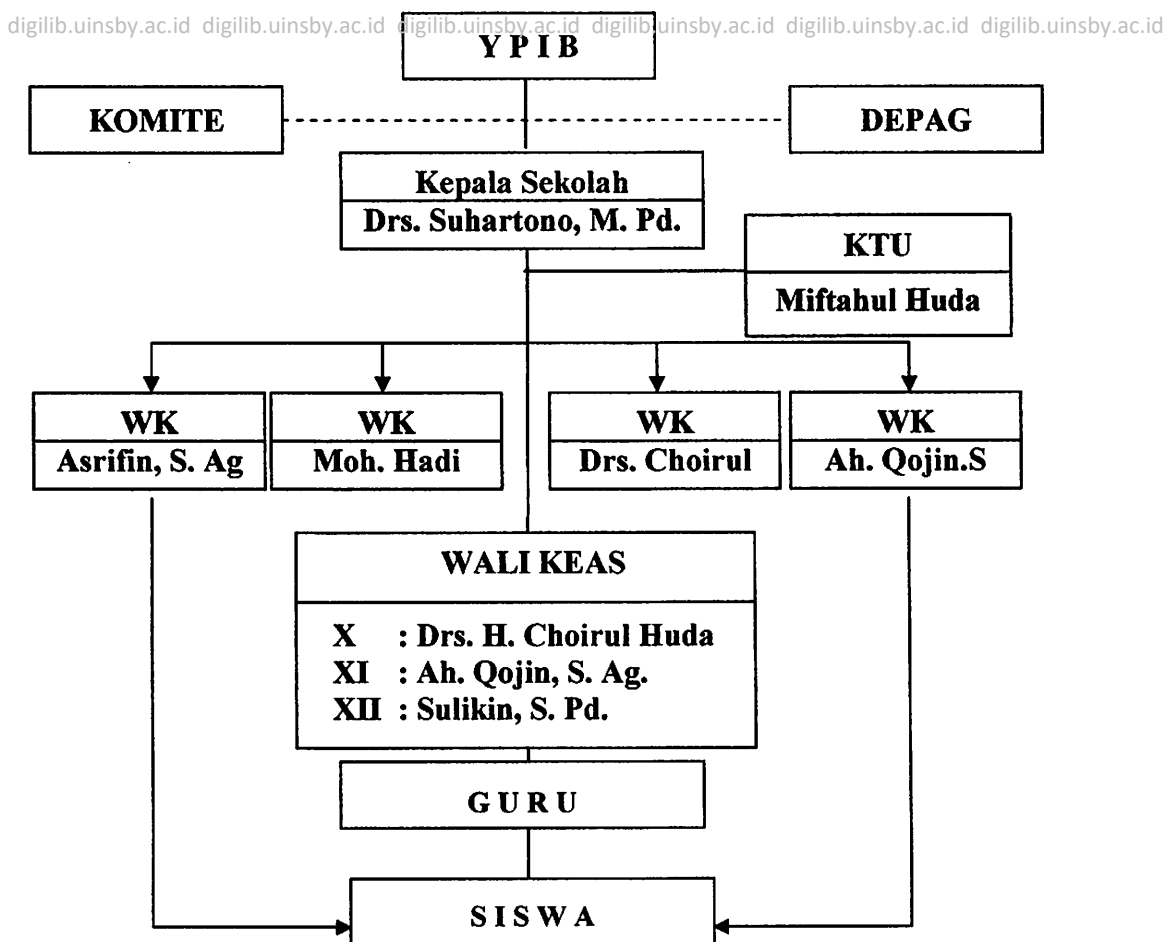
3. Terwujudnya bangsa yang cerdas, dihormati dan diperhitungkan bangsa lain dalam percaturan global

4. Terwujudnya lembaga pendidikan formal yang bercirikan Islam dengan dibekali ketrampilan dan sikap mandiri dan terlatih menjadi tenaga kerja semi trampil.

c. Tujuan Sekolah : Bertolak dari Visi dan Misi yang dicanangkan, selanjutnya sekolah merumuskan tujuan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan siswa agar dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengetahuan dan teknologi serta kesenian yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengajukan hubungan sosial baik dengan lingkungan social , budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.

4. Struktur Organisasi



— : Garis Intruksi

- - - : Garis Kordinasi

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Setiap membicarakan pendidikan, maka guru merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan bahkan dapat dikatakan tanpa keberadaan guru, maka proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan akan sulit berjalan dengan lancar, oleh karena itu keberadaan guru sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Adapun data guru MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan adalah berjumlah 21 tenaga pendidika untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Tabel I

Data Guru MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan

No	Nama Guru	Alamat	Pendidikan Terakhir	Guru Mata Pelajaran
1	Drs. Suhartono, M.Pd.	Lamongan	S2	Matematika
2	Drs. H.M. Miskan Choiri, M.Ag.	Lamongan	S2	Al-Qur'an Hadits
3	Drs. Luqman Hakim	Lamongan	S1	Al-Qur'an Hadits SKI
4	Drs. Abdul Hadi	Lamongan	S1	Aqidah Akhlak
5	Drs. H. Muhammad Sholeh	Lamongan	S1	Bahasa Arab
6	Drs. H. Choirul Huda	Lamongan	S1	PPKN
7	Moh. Sholikan, S.Pd	Lamongan	S1	Geografi TI. Kom
8	Umar Haqul Amin, S.Pd.	Lamongan	S1	Biologi
9	Ah. Qojin, S.Ag.	Lamongan	S1	Sosiologi

				Aswaja
10	Sulikin, S.Pd.	Lamongan	S1	Bahasa Inggris
11	Ali Khan, S.Pd.	Lamongan	S1	Matematika Kimia
12	Iskandar, S.Si	Lamongan	S1	Bahasa Indonesia Fiqih
13	Asrifin, S.Ag.	Lamongan	S1	B. Indonesia
14	Moh. Hadi, S.Pd.	Lamongan	S1	Penjaskes Pengembangan Diri
15	Iswayunanik, S.Pd.	Lamongan	S1	Ekonomi Akutansi
16	Muflikh, S.Pd.	Lamongan	S1	Matematika
17	Muhajir, ST	Lamongan	S1	Sejarah
18	Ahmad Budiharto, A.Md	Lamongan	D2	Fisika Kesenian
19	Nur Afifah, S.Pd.	Lamongan	S1	Kimia
20	Dra. H.Sulaiman	Lamongan	S1	Matemnatika
21	Miftahul Huda, S.E.	Lamongan	S1	Fiqih TI. Kom

Sumber : Dokumen Sekolah; 2009

b. Keadaan Siswa

Anak didik merupakan salah satu faktor yang penting dalam pendidikan, karena tanpa anak didik, suatu proses pendidikan tidak akan dapat berjalan. Oleh karena faktro anak didik sangat penting dalam proses pendidikan.

Adapun jumlah siswa MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan pada tahun 2009/2010 berjumlah 105 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

Kelas X : 36 siswa

Kelas XI : 23 siswa

Kelas XII : 46 siswa

Tabel II
Data jumlah siswa MA Bahrul Ulum
Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Jenis Kelamin	KELAS			Jumlah
		X	XI	XII	
1	Laki-laki	12	15	23	50
2	Perempuan	24	8	23	55
Jumlah		36	23	46	105

Sumber : Dokumen Sekolah; 2009

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah MA Bahrul Ulum adalah sebagai berikut :

- 1) kegiatan keterampilan komputer
- 2) kegiatan pramuka
- 3) kegiatan olah raga
 - a). sepak bola
 - b). Bola Voli
 - c). Gerak jalan
 - d). Senam

4) Kegiatan Drum Band

5) Kegiatan Tartil Qur'an dan Qiro'ah

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MA Bahrul Ulum mempunyai fasilitas belajar khususnya ruang kelas yang sudah cukup memadai dengan sangat baik. Adapun keadaan sarana dan prasarana tersebut antara lain.

TABEL III

Sarana dan Prasarana di MA Barul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruanga Kelas	4	Baik
2	Laboratorium Ipa	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang Bp	1	Baik
9	Kamar Mandi/Wc Guru	1	Baik
10	Kamar Mandi/Wc Siswa	2	Baik

Sumber : Dokumen Sekolah; 2009

Dari tabel diatas dapat dilihat, walaupun keadaan sarana dan prasarana belum memadai namun proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasaran yang belum ada tersebut sekarang dalam tahap pembangunan.

B. Penyajian Data

1. Penyajian data Interview

Dalam interview ini yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas X yaitu Asrifin. Menurutnya bahwa pelaksanaan metode *Course Review Horay* ini diterima dengan baik oleh siswa jika ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran maka guru memberikan peringatan sehingga siswa yang tidak aktif menjadi aktif. Lebih lanjut asrifin mengatakan bahwa pelaksanaan metode *Course Review Horay* ini sangat penting, hal ini karena dengan metode *Course Review Horay* siswa menjadi sering membaca buku karena dalam pembelajaran ini siswa di tuntut untuk siap terhadap materi pelajaran yang akan dibahas. Dan dengan penggunaan metode *Course Review Horay* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan metode *Course Review Horay* ini siswa menjadi terbiasa dan percaya diri dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun kepada temannya sendiri. Adapun manfaat yang didapat setelah menggunakan metode *Course Review Horay* menurut Asrifin adalah siswa lebih percaya diri dan dapat meningkatkan keaktifan siswa, bagi yang kurang aktif, sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara aktif sendiri dengan dibawah bimbingan guru. Hal ini dimaksudkan supaya siswa mengerjakan tugasnya bukan karena dipaksa belajar akan tetapi karena kesadaran diri sendiri. Tujuannya supaya materi bisa dipahami siswa tanpa ada paksaan. Sehingga siswa akan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan keyakinan dalam diri masing-masing.

Masih menurut Asrifin, menurutnya dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dapat mendorong semangat belajar siswa karena dengan siswa merasa senang dan nyaman ketika berada di dalam kelas dan tidak merasa takut pada guru yang mengajar. Otomatis semangat untuk belajar akan timbul dengan sendirinya (kesadaran pribadi). Lebih lanjut Asrifin mengatakan bahwa metode *Course Review Horay* berdampak langsung terhadap tingkah laku siswa, dengan cara guru selalu berusaha untuk menjadi contoh yang baik bagi siswa dan di sertai dengan tidak lupa mendoakan siswa setiap kali selesai sholat, insya Allah berdampak pada akhlaq dan tingkah laku siswa. Asrifin juga berkata bahwa ada sedikit hambatan dalam penggunaan metode *Course Review Horay* ini yaitu siswa kurang aktif, namun hal ini bisa diantisipasi dengan cara siswa dianjurkan untuk tidak takut dan ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya dalam mempersiapkan diri dengan cara memahami materi yang akan dibahas melalui berbagai sumber salah satunya yaitu buku. Selain itu guru juga memberi nilai lebih kepada siswa yang aktif.

2. Penyajian Data Observasi

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada bidang study Fiqih disajikan dalam tabel berikut :

Tabel IV
Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran
Course Review Horay

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan		Mean	Nilai	Ket.
		I	II			
1	Pendahuluan					
	a. menarik perhatian siswa	3	3	3	3	Baik
	b. menimbulkan motivasi	3	3	3	3	Baik
	c. memberikan acuan (appersepsi)	3	4	3,5	3,5	Baik
	d. menyampaikan tujuan.	4	4	4	4	Baik Sekali
2	Kegiatan inti					
	a. Menjelaskan Materi Kepada Siswa	3	4	3,5	3,5	Baik
	b. Pemberian Pertanyaan	3	3	3	3	Baik
	c. Memberikan Waktu kepada siswa untuk berfikir	3	4	3,5	3,5	Baik
	d. Pembagian Kelompok	4	4	4	4	Baik Sekali
	e. Guru memberi pertanyaan pada siswa dan Mendiskusikannya	3	4	3,5	3,5	Baik
	f. Guru Memberikan Penguatan	3	3	3	3	Baik
3	Penutup					
	a. membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3	3	3	3	Baik
	b. Meninjau kembali	3	3	3	3	Baik
	c. mengevaluasi	3	3	3	3	Baik
	d. memberi dorongan psikologis	4	4	4	4	Baik Sekali
Jumlah				3,3	3.3	Baik

Sedangkan pengamatan yang dilakukan kepada siswa untuk mengetahui aktifitas dan kerjasama siswa, observasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel V
Observasi Keterampilan Siswa

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan		Mean	Nilai	Ket.
		I	II			
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3	Baik
2	Melaksanakan tugas dari guru	3	3	3	3	Baik
3	Kerjasama antar siswa	3	3	3	3	Baik
4	Menjawab pertanyaan	3	4	3,5	3,5	Baik
5	Keaktifan siswa	3	3	3	3	Baik
6	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tugas	3	3	3	3	Baik
Jumlah				3,1	3,1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bedasarkan dari tabel hasil observasi peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Metode *Course Review Horay* berdasarkan pengamatan peneliti bahwa peserta didik dalam mengerjakan tugas figih menggunakan buku untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan menjawab pertanyaan dengan semangat yang lebih tinggi. Karena dengan metode tersebut siswa lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan mengerjakan soal-soal . dengan adanya metode *Course Review Horay* guru tidak hanya membirikan tugas saja, akan tetapi siswa harus mempertanggung jawabkan tugasnya untk dapat menjawab pertayaan-pertanyaan yang telah diberikan kepda guru dengan mempresentasikannya dengan baik secara

kelompok dan untuk jawaban yang benar maka siswa langsung berteriak hore atau yel-yel yang lain. Hal tersebut dapat memotifasi siswa untuk bisa bersemangat dalam belajar karena metode *Course Review Horay* ini sangat menyenangkan.

Sedangkan observasi tentang motivasi belajar siswa pada bidang study fiqih, peneliti mengamati dengan cara menyebarkan angket dalam kelas. Dan setelah menyebarkan angket tersebut sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan rumus Product Moment, bahwa sebagian besar siswa kelas X di MA Bahrul Ulum termotifasi dan adanya pengaruh positif dalam menggunakan metode *Course Review Horay* siswa lebih semangat dan tertarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id dalam mengerjakan tugasnya yang telah diberikan oleh guru fiqih.

3. Penyajian Data Angket

Pada bagian ini penulis akan menyajikan data tentang penerapan metode *Course Review Horay* di MA Barul Ulum Blawi Karangbinangumn Lamongan kelas X data ini diperoleh dari penyebaran angket kepada Responden. Dalam hal ini adalah siswa yang berjumlah 36 Orang. Angket tersebut terdiri dari 10 butir soal dan setiap soal memiliki 3 pilihan jawaban a,b,c dengan penilaian sebagai berikut:

- a. pilihan (a) dengan nilai 3
 - b. pilihan (b) dengan nilai 2
 - c. pilihan (c) dengan nilai 1
- a. data tentang metode *Course Review Horay*

Tabel VI
Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Pelaksanaan
Metode *Course Review Horay*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	29
34	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
35	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
Jumlah											1050

b. Data tentang Motivasi belajar

Tabel VII
Data Tentang Motivasi Belajar Pada Bidang Study Fiqih

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
34	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
36	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
Jumlah											1051

c. Data tentang Metode Course Rivew Horay terhadap motivasi belajar siswa

Dalam penelitian ini ditemukan 2 variabel. Variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dengan simbol x dan variabel terikat dengan simbol y , metode *Course Review Horay* dikategorikan menjadi variabel x dan motivasi belajar pada bidang study Fiqih dikategorikan menjadi variabel y .

Adapun sampel yang diambil adalah sebanyak 36 siswa. Data selengkapnya akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel VIII
Data tentang Metode *Course Rivew Horay* terhadap
Motivasi belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	x	y
1	A. Nurussamak	30	30
2	Agung Waluyo	30	30
3	Amilatun Nadhifah	30	30
4	Asma'ul Fauziyah	28	28
5	Desi Faul F.K	29	29
6	Efi Ratna Sari	28	30
7	Efida Mei Zeti	29	29
8	Fadhilatul Qoribah	29	29
9	Fatmawati	30	30
10	Lilis Maghfiroh	30	29
11	M. Abdul Wahib	29	29
12	M. Khoiri	30	30
13	M. Miftakh Farid	28	29
14	Maghfirotul Inayah	30	30
15	Mariam Azmi	30	30
16	Miftakhus Sholikhah	30	30
17	Millatul Irhas	30	30
18	Moh Gholib	29	27
19	Moh. Habib Ubaidillah	30	29
20	Moh. Hasanuddin	29	30
21	Moh. Luqman Hakim	30	30

22	Moh. Syaifuddin	29	29
23	Mudripin	30	29
24	Musakinah	29	30
25	Nanang Eka Candra	30	30
26	Nelatul Mufidah	27	27
27	Qabiyatul Thohiroh	29	29
28	Rif'atul Khoiroh	30	30
29	Risma Silviana	30	30
30	Rizky Nanda Abdullah	28	28
31	S. Asmaulatul Fitriyah	29	29
32	Siti Muawanah	28	29
33	Siti Nur Azizah	29	29
34	Siti Zaithunah	28	28
35	Umaroh	28	28
36	Hafni Khoirun Nisa'	28	28
		1050	1051

C. Analisa Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan metode *Course Review Horay*, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, dan membuktikan besarnya pengaruh *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih maka penulis menganalisa data sebagai berikut :

1. Analisa tentang penerapan metode *Course Review Horay* untuk menjawab rumusan masalah no 1 yakni mengenai penerapan metode *Course Review Horay* maka penulis menggunakan rumus prosentase, Rumusnya adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel IX

Pada waktu berlangsungnya proses pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* apakah anda memiliki aktivitas yang tinggi dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a) ya	36	35	97%
	b) kadang-kadang		1	3%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 36 (97%), yang menjawab b) adalah 1 (3%), dan yang menjawab C tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden pada proses pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* memiliki aktifitas yang sangat tinggi dalam belajar.

Tabel X

Apakah dengan metode *Course Review Horay* anda lebih berkonsentrasi dan memperhatikan pelajaran guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	a) ya	36	31	86%
	b) kadang-kadang		5	14%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 31 (86%), yang menjawab b) adalah 5 (14%) dan yang

menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden lebih berkonstrasi dan memperhatikan pelajaran guru.

Tabel XI

Apakah pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* menjadikan anda semakin bersemangat dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	a) ya	36	33	92%
	b) kadang-kadang		3	8%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 33 (92%) yang menjawab b) adalah 3 (8%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa reponden semakin bersemangat dalam belajar.

Tabel XII

Apakah anda memahami materi pelajaran yang diberikan guru dalam metode *Course Review Horay*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a) ya	36	32	88%
	b) kadang-kadang		4	12%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 32 (88%) yang menjawab b) adalah 4 (12%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden semakin memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Tabel XIII

Apakah dengan metode *Course Review Horay* permasalahan belajar yang anda hadapi pada bidang study dapat teratasi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	a) ya	36	33	92%
	b) kadang-kadang		3	8%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 33 (92%) yang menjawab b) adalah 3 (8%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh responden dapat teratasi.

Tabel XIV

Apakah dengan metode *Course Review Horay* anda dan teman-teman merasa bertambah senang dan tidak bosan terhadap materi yang disampaikan guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	a) ya	36	33	92%
	b) kadang-kadang		3	8%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 33 (92%) yang menjawab b) adalah 3 (8%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden dan teman-teman merasa bertambah senang dan tidak bosan terhadap materi yang disampaikan guru.

Tabel XV

Apakah mudah dimengerti guru dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a) ya	36	33	92%
	b) kadang-kadang		3	8%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 33 (92%) yang menjawab b) adalah 3 (8%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden mudah dimengerti guru dalam menyampaikan pelajaran.

Tabel XVI

Apakah anda mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri anda dengan menggunakan *Course Review Horay*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a) ya	36	33	92%
	b) kadang-kadang		3	8%

	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 33 (92%) yang menjawab b) adalah 3 (8%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada dalam dirinya dengan menggunakan metode *Course Review Horay*.

Tabel XVII

Apakah anda lebih mudah belajar fiqih dengan menggunakan metode *Course Review Horay*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a) ya	36	33	92%
	b) kadang-kadang		3	8%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 33 (92%) yang menjawab b) adalah 3 (8%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden lebih mudah belajar Fiqih.

Tabel XVIII

Apakah metode *Course Review Horay* menjadikan belajar anda lebih nyaman

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	a) ya	36	34	94%
	b) kadang-kadang		2	6%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 34 (94%) yang menjawab b) adalah 2 (6%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden lebih nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil analisis diatas maka data *Course Review Horay* yang diterapkan di MA Bahrul Ulum Karangbinangun Lamongan Kelas X adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{330}{36} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan ditafsirkan hasil rata-rata tersebut dengan melihat pada standar penafsiran sebagai berikut :

76% - 100% = kategori baik

75% - 56% = kategori cukup

55% - 40% = kategori kurang baik

0% - 35% = kategori jelek / tidak baik

Berdasarkan pada standar yang penulis terapkan maka nilai 92% tergolong baik, karena berada diantara 76% - 100% dengan demikian dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode *Course Review Horay* di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan kelas X tergolong baik.

2. Analisa data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 (dua) yakni mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, maka penulis juga menggunakan rumus prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel XIX

Apakah anda mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar Fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a) ya	36	34	94%
	b) kadang-kadang		2	6%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 34 (94%) yang menjawab b) adalah 2 (6%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar Fiqih.

Tabel XX
Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	a) ya	36	34	94%
	b) kadang-kadang		2	6%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 34 (94%) yang menjawab b) adalah 2 (6%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa Responden selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Tabel XXI
Apabila ada tugas-tugas dari guru apakah anda selalu mengerjakan dengan baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	a) ya	36	34	94%
	b) kadang-kadang		2	6%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 34 (94%) yang menjawab b) adalah 2 (6%), dan yang

menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan baik.

Tabel XXII

Selama pembelajaran fiqih apakah anda ikut aktif dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a) ya	36	32	88%
	b) kadang-kadang		4	12%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 32 (88%) yang menjawab b) adalah 4 (12%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden selalu ikut aktif dalam belajar fiqih

Tabel XXIII

Apakah menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	a) ya	36	34	88%
	b) kadang-kadang		2	12%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 34 (94%) yang menjawab b) adalah 2 (6%), dan yang

menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa Responden selalu menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil

Tabel XXIV
Sebelum mengikuti pelajaran, apakah anda selalu mempersiapkan diri

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	a) ya	36	34	88%
	b) kadang-kadang		2	12%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 34 (94%) yang menjawab b) adalah 2 (6%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.

Tabel XXV
Apakah anda lebih sering mempergunakan waktu belajar dari pada bercanda

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a) ya	36	30	83%
	b) kadang-kadang		6	17%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 30 (83%) yang menjawab b) adalah 6 (17%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa responden lebih sering mempergunakan waktu belajar daripada bercanda.

Tabel XXVI

Apakah anda sangat bersemangat jika metode yang digunakan oleh guru dalam belajar sangat menarik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a) ya	36	35	97%
	b) kadang-kadang		1	3%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 35 (97%) yang menjawab b) adalah 1 (3%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa Responden sangat bersemangat jika metode yang digunakan oleh guru dalam belajar sangat menarik

Tabel XXVII

Apakah anda bertanya pada teman atau guru pada saat ada pelajaran yang kurang dimengerti

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a) ya	36	34	94%
	b) kadang-kadang		2	6%

	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 34 (94%) yang menjawab b) adalah 2 (6%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa Responden selalu bertanya pada teman atau guru pada saat ada pelajaran yang kurang dimengerti.

Tebel XXVIII

Jika ada pekerjaan rumah yang kurang dimengerti, apakah anda selalu bertanya pada anggota keluarga ataupun orang lain yang lebih mengerti

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	a) ya	36	30	83%
	b) kadang-kadang		6	17%
	c) tidak			
	Jumlah	36	36	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab a) adalah 30 (83%) yang menjawab b) adalah 6 (6%), dan yang menjawab c) tidak ada, maka hal ini menunjukkan bahwa Responden selalu bertanya pada anggota keluarga ataupun orang lain yang lebih mengerti jika ada pekerjaan rumah yang kurang dimengerti.

Dari hasil analisis diatas mana, data tentang motivasi belajar siswa padamat pelajaran fiqh adalah sebagai berikut,

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{331}{36} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan, maka nilai 92 tergolong baik.

- Analisis data tentang pengaruh penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 yakni mengenai pengaruh penggunaan metode

Course Review Horay terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan kelas X, maka penulis menggunakan rumus Product Moment, Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Tabel XXIX

Tabel kerja korelasi product moment untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan.

No. Subyek	x	y	x ²	y ²	x.y
1	30	30	900	900	900
2	30	30	900	900	900
3	30	30	900	900	900
4	28	28	784	784	784
5	29	29	841	841	841

6	28	30	784	900	840
7	29	29	841	841	841
8	29	29	841	841	841
9	30	30	900	900	900
10	30	29	900	841	870
11	29	29	841	841	841
12	30	30	900	900	900
13	28	29	784	841	812
14	30	30	900	900	900
15	30	30	900	900	900
16	30	30	900	900	900
17	30	30	900	900	900
18	29	27	841	729	783
19	30	29	900	841	870
20	29	30	841	900	870
21	30	30	900	900	900
22	29	29	841	841	841
23	30	29	900	841	870
24	29	30	841	900	870
25	30	30	900	900	900
26	27	27	729	729	729
27	29	29	841	841	841
28	30	30	900	900	900
29	30	30	900	900	900
30	28	28	784	784	784
31	29	29	841	841	841
32	28	29	784	841	812
33	29	29	841	841	841
34	28	28	784	784	784
35	28	28	784	784	784
36	28	28	784	784	784
Jumlah	Σ1050	Σ1051	Σ30652	Σ30711	Σ30674

Setelah semua skor dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan rumus, adapun penghitungannya sebagai berikut :

$$N = 36$$

$$\sum x = 1050$$

$$\sum y = 1051$$

$$\sum x^2 = 30652$$

$$\sum y^2 = 30711$$

$$\sum x \cdot y = 30674$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36(30674) - (1050) \cdot (1051)}{\sqrt{(36 \cdot (30652) - (1050)^2) \cdot (36 \cdot (30711) - (1051)^2)}}$$

$$= \frac{1104264 - 1103550}{\sqrt{1103472 - 1102500 \cdot 1105596 - 1104601}}$$

$$= \frac{714}{\sqrt{972 \cdot 995}}$$

$$= \frac{714}{31,17 \times 31,54}$$

$$= \frac{714}{983,10}$$

$$= 0,726$$

Dari perhitungan diatas ternyata korelasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Setelah diketahui koefisiennya, maka langkah selanjutnya adalah memebri interpretasi hasil perhitungan

r_{xy} dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment. Namun terlebih dahulu dicari tingkat derajat kebebasan (df).

Rumus :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = degrees of freedom

N = Number of Class

nr = banyaknya variabel yaitu 2 variabel

Maka diperoleh :

$$df = N - nr$$

$$df = 36 - 2$$

$$df = 34$$

Selanjutnya dengan memeriksa tabel “r” product moment ternyata dengan df sebesar 34 pada taraf signifikansi 1% / 5% diperoleh r tabel sebesar sebagai berikut :

$$r_{xy} = 0,726 > 0,336 \quad 5\%$$

$$r_{xy} = 0,726 > 0,436 \quad 1\%$$

Adapun interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi “r” product moment, pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antar variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian r_{xy} lebih besar daripada r tabel ($r_{xy} > r$ tabel) baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Maka hipotesa alternatif yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar pada bidang study Fiqih adalah diterima atau terbukti kebenarannya. Sedangkan hipotesa nihil/nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar pada bidang study Fiqih ditolak atau tidak diterima.

Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar pada bidang study fiqih, maka nilai perhitungan r_{xy} yakni 0,726 berada diantara 0,70 – 0,90 yang berarti

terdapat korelasi yang tinggi antara variabel x (*Course Review Horay*) terhadap variabel y (motivasi belajar siswa pada bidang study Fiqih). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study Fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan adalah sangat tinggi atau kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab demi bab tentang pengaruh penggunaan metode Course Review Horay terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa teknik pembelajaran *Course Review Horay* telah diterapkan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase penerapan metode pembelajaran Course Review Horay di MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan adalah 92% yang dalam hal ini jika dicocokkan pada standar prosentase pada rentang 76 – 100 yang tergolong baik. Dari hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* secara keseluruhan mendapatkan nilai 3,3 dengan kriteria baik.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan tergolong cukup baik. Hal ini terbukti dengan hasil prosentase motivasi belajar siswa adalah 92% yang dalam hal ini jika dicocokkan pada standar prosentase berada pada rentang 76 – 100.

3. Bahwa penerapan metode *Course Review Horay* mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan. Hal ini berdasarkan analisis bahwa diperoleh r hitung 0,726 sedang r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,339 pada taraf signifikansi 1% adalah 0,436 dengan jumlah responden 36 siswa, jadi r hitung lebih besar daripada r tabel berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada korelasi penggunaan *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih di kelas kelas X MA Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan adalah tinggi, hal ini berdasarkan tabel interpretasi nilai r dimana r hitung berada diantara 0,70 – 0,90 yang berarti korelasinya dalam tergolong tinggi.

B. Saran

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* sebagai teknik pembelajaran untuk membantu para siswa meningkatkan motivasi belajarnya semaksimal mungkin untuk itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dalam penelitian ini tidak bisa maksimal. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi sekolah yang kurang mendukung diterapkannya metode pembelajaran ini. Seperti sarana informasi yang kurang memadai, karakteristik dan motivasi belajar siswa

yang kurang maksimal. Oleh karena itu perlu adanya penelitian yang serupa pada situasi dan kondisi sekolah yang lebih baik untuk melengkapi segala kekurangan dalam penelitian yang penulis lakukan.

2. Saran Praktis

- a. para guru khususnya guru bidang sudy Fiqih hendaknya meningkatkan kualitas diri dengan menambah pengetahuan tentang pengembangan teknik pembelajaran sehingga mempermudah dalam penerapannya.
- b. Para guru hendaknya sering mengadakan pendekatan kepada para siswa agar terjalin keakraban.
- c. Para guru hendaknya tidak terpaku pada pradigma cara-cara belajar mengajar yang lama yang mengandalkan sistem ceramah saja akan tetapi harus ada kreasi-kreasi baru untuk menunjang terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Ali Imron, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Ahmad Mudzakir, Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997
- Bambang Soepeno, MPd., *Statistik Terapan (dalam penelitian ilmu sosial dan pendidikan)*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 1997
- Cholijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Al-Ikhlas, 1994
- Departemen Agama RI, *Standar kompetensi*, Jakarta: direktorat jendral kelembagaan agama Islam, 2004
- Imam Musbikin, *Anak-anak Didikan Teletabis*, Jakarta: Mitra Pustaka, 2004
- Kisworo, *Pendekatan Multikultural Untuk Penyempurnaan Kurikulum Nasional*, 2007
- Mahfudh Salahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996
- Mardelis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Masnur, Nur Hasanah, Basenary Siliwangi, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Malang: Jemmars, 1987
- Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009

- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru , Karyawan, Dan Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Rostiyah, NK, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Rineka Cipta, 1997
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Sardirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka, 2009
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Siti Esti, Wuryani Djiwsandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Undang-Undang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2003
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006

Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994

WJS. Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993

<http://www.id.wordpress.com/2009/11/10/model-pembelajaran-course-review-horay>